

MODUL AJAR IPAS KELAS VI

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Jenjang/Kelas	SD / VI (Enam)
Bab/Topik Spesifik	Bab 2 / Cerita tentang Indonesia Kita
Alokasi Waktu	27 Jam Pelajaran (JP) @35 menit (dapat disesuaikan)

B. Identifikasi Murid

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik mengetahui bahwa Indonesia adalah negara yang merdeka dan mungkin mengenal beberapa nama pahlawan nasional (misalnya, Ir. Soekarno, Pangeran Diponegoro). Namun, pemahaman mereka mengenai kronologi penjajahan, bentuk-bentuk perlawanan, dan peristiwa kunci menuju kemerdekaan masih bersifat parsial dan perlu diperdalam.
Minat	Sebagian besar peserta didik tertarik pada cerita kepahlawanan, pertempuran, dan biografi tokoh-tokoh inspiratif. Minat ini dapat dipantik melalui media visual seperti gambar, peta historis, dan kegiatan bermain peran atau drama.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pembelajaran sejarah yang dinamis dan naratif, bukan sekadar penghafalan tanggal dan nama. Mereka perlu dibantu untuk melihat hubungan sebab-akibat antarperistiwa melalui alat bantu visual seperti lini masa (timeline) dan peta. Pembelajaran berbasis proyek (proyek drama) akan sangat efektif untuk menghidupkan cerita sejarah dan menanamkan nilai-nilai kepahlawanan.

C. Materi Pelajaran

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini meliputi:

1. **Kedatangan Bangsa-Bangsa Asing:** Latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda) ke Nusantara, yang berpusat pada pencarian rempah-rempah (Gold, Glory, Gospel).
2. **Perlawanan terhadap Penjajah:** Bentuk perlawanan di berbagai daerah (contoh: Perang Diponegoro), lahirnya Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Sumpah Pemuda), hingga masa pendudukan Jepang.
3. **Proklamasi Kemerdekaan:** Peristiwa-peristiwa penting di sekitar proklamasi, peran para tokoh golongan tua dan muda, serta makna kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.

D. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mensyukuri karunia kemerdekaan sebagai hasil perjuangan para pahlawan dan rahmat Tuhan YME, serta meneladani akhlak mulia para pahlawan.
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai sejarah bangsa sebagai bagian dari interaksi dengan bangsa-bangsa lain di dunia, serta mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut.
Gotong Royong	Berkolaborasi secara aktif dan peduli dalam proyek kelompok (membuat lini masa, pagelaran drama) untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
Bernalar Kritis	Menganalisis alasan mengapa perjuangan kedaerahan sering mengalami kegagalan dan membandingkannya dengan kekuatan perjuangan yang terorganisasi secara nasional.
Kreatif	Menghasilkan gagasan orisinal dalam menyusun naskah dan memerankan tokoh sejarah dalam pagelaran drama.

E. Desain Pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Capaian Pembelajaran (Elemen Pemahaman IPAS)	Peserta didik mengenal budaya, sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik juga dapat menceritakan kembali bagaimana perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme dan

	mencapai kemerdekaan.
Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Membaca teks narasi sejarah, menuliskan kembali informasi, membuat naskah drama. SBdP: Merancang dan mementaskan drama kolosal, membuat properti dan kostum. PPKn: Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam Sumpah Pemuda dan Proklamasi.
Tujuan Pembelajaran Bab Ini	1. Mengetahui sejarah, baik tokoh maupun periodisasinya di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. 2. Menceritakan kembali bagaimana perjuangan bangsa Indonesia melawan imperialisme dan mencapai kemerdekaan. 3. Merefleksikan semangat juang para pahlawan dan meneladani perjuangan pahlawan yang diimplementasikan dalam tindakan nyata di kehidupan sehari-hari.
Praktik Pedagogis (Pendekatan <i>Deep Learning</i>)	Model Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL), Pembelajaran Berbasis Narasi (Narrative-Based Learning). Metode: • Pembelajaran Bermakna (Meaningful): Menghubungkan arti 'penjajahan' di masa lalu dengan bentuk-bentuk 'penjajahan' modern (misal: budaya, ekonomi). Merefleksikan semangat Sumpah Pemuda dalam konteks persatuan di kelas. • Pembelajaran Menyenangkan (Joyful): Belajar melalui pembuatan lini masa visual yang kreatif, analisis tokoh pahlawan idola, dan pementasan drama kolosal. • Pembelajaran Penuh Kesadaran (Mindful): Mengajak siswa hening sejenak untuk membayangkan dan merasakan semangat para pahlawan saat momen-momen genting (misal: saat Sumpah Pemuda atau detik-detik Proklamasi).
Pemanfaatan Digital	Opsional: Menonton video dokumenter singkat atau film animasi tentang perjuangan kemerdekaan untuk memberikan gambaran visual yang lebih hidup.

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER PERTEMUAN)

Blok 1: Awal Mula Cerita (Topik A: Kedatangan Bangsa Bangsa Asing)

Pertemuan 1-3: Jejak Para Penjelajah di Nusantara

- Kegiatan Awal (15 menit)

1. **Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*):** Guru meminta peserta didik untuk mengamati sebuah benda di kelas yang berasal dari luar negeri (jika ada) atau gambar rempah-rempah (cengkeh, pala).

2. Pertanyaan pemantik: "Menurut kalian, mengapa orang dari negara yang sangat jauh mau datang ke Indonesia ribuan tahun lalu hanya untuk mencari benda ini (rempah-rempah)?"
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: kita akan menelusuri jejak bangsa asing di Indonesia dan mencari tahu alasan kedatangan mereka.

- **Kegiatan Inti (75 menit)**

1. **Analisis Peta (*Meaningful Learning*):** Peserta didik secara berkelompok mengamati peta jalur penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa. Mereka menelusuri rute dari Eropa menuju Indonesia.
2. Diskusi: "Mengapa mereka menempuh perjalanan laut yang begitu jauh dan berbahaya? Apa yang mereka cari?" Guru mengarahkan diskusi pada konsep 3G (Gold, Glory, Gospel).
3. **Membuat Lini Masa (*Joyful Learning*):** Peserta didik dalam kelompok membuat sebuah lini masa (timeline) visual di kertas karton, menandai periode kedatangan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda. Mereka menambahkan gambar atau simbol sederhana untuk setiap peristiwa.

- **Kegiatan Penutup (15 menit)**

1. Setiap kelompok memajang lini masanya (Gallery Walk). Peserta didik berkeliling untuk melihat hasil karya kelompok lain.
2. Refleksi singkat: "Bagaimana perasaanmu jika ada tamu datang ke rumahmu, lalu lama-kelamaan ingin menguasai rumahmu?" Ini menjadi pengantar untuk topik perlawanan.

Blok 2: Api Perjuangan (Topik B: Macam Macam Perlawanan)

Pertemuan 4-6: Dari Daerah hingga Nasional

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru mengulas kembali tentang awal kedatangan bangsa asing yang berujung pada penjajahan.
2. Guru bertanya, "Jika kalian berada di posisi rakyat Indonesia saat itu, apa yang akan kalian lakukan?"

- **Kegiatan Inti (85 menit)**

1. **Analisis Tokoh Pahlawan (*Meaningful Learning*):** Guru menyajikan cerita singkat tentang dua pahlawan dari daerah berbeda (misal: Pangeran Diponegoro dan Tuanku Imam Bonjol).
2. Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk membandingkan: "Apa persamaan semangat juang mereka? Mengapa perlawanan mereka pada akhirnya dapat dipatahkan oleh penjajah?" Diskusi diarahkan pada kesimpulan bahwa perjuangan masih bersifat kedaerahan dan mudah diadu domba.
3. **Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*):** Guru menjelaskan titik balik perjuangan, yaitu lahirnya kesadaran untuk bersatu secara nasional, ditandai dengan lahirnya Budi Utomo dan Sumpah Pemuda.
4. **Deklarasi Sumpah Pemuda (*Joyful Learning*):** Kelas secara bersama-sama mengucapkan kembali ikrar Sumpah Pemuda dengan penuh semangat untuk merasakan gelora persatuan saat itu.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik menyimpulkan perbedaan mendasar antara perjuangan sebelum dan sesudah tahun 1908.
2. Refleksi: "Apa makna 'persatuan' bagi kalian di kelas ini?"

Blok 3: Detik Detik Menuju Kemerdekaan (Topik C: Kemerdekaan)

Pertemuan 7-9: Jalan Menuju Proklamasi

- **Kegiatan Awal (10 menit)**

1. Guru menampilkan gambar bendera Merah Putih dan bertanya, "Apa makna bendera ini bagi kita semua? Kapan pertama kali bendera ini dikibarkan secara resmi sebagai bendera negara merdeka?"

- **Kegiatan Inti (85 menit)**

1. **Studi Kasus Peristiwa Rengasdengklok (*Meaningful Learning*):** Guru menceritakan secara naratif peristiwa Rengasdengklok, menyoroti perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua.
2. **Debat Sederhana (*Joyful Learning*):** Kelas dibagi menjadi dua kelompok besar: "Golongan Muda" dan "Golongan Tua". Mereka berdebat sederhana tentang kapan waktu yang tepat untuk memproklamasikan kemerdekaan. Ini membantu siswa memahami dilema yang dihadapi para pahlawan.
3. **Analisis Tokoh Proklamasi:** Peserta didik secara berpasangan mencari tahu peran tokoh-tokoh kunci (Soekarno, Hatta, Achmad Soebardjo, Fatmawati, Sayuti Melik, dll.) dan menuliskan kontribusi mereka.
4. **Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*):** Guru memutarkan lagu "Indonesia Raya" atau musik instrumental yang khidmat, lalu meminta siswa memejamkan mata dan membayangkan suasana pada 17 Agustus 1945 saat teks Proklamasi dibacakan.

- **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Peserta didik menceritakan kembali proses lahirnya Proklamasi secara singkat.
2. Refleksi: "Sikap pahlawan mana yang paling menginspirasi? Mengapa?"

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	Tanya Jawab Lisan: Guru menanyakan, "Siapa pahlawan Indonesia yang kamu kenal? Apa yang kamu ketahui tentang penjajahan?" untuk mengukur pengetahuan awal.
Asesmen Formatif (Proses)	Penilaian Kinerja: Rubrik penilaian untuk proyek pembuatan "Lini Masa Sejarah". Aspek yang dinilai: kelengkapan informasi, kronologi, kreativitas, dan kerja sama kelompok. Observasi: Catatan anekdotal guru mengenai partisipasi siswa dalam diskusi, debat sederhana, dan analisis tokoh.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	Proyek Utama (Kinerja): Pagelaran seni pertunjukan berupa drama kolosal tentang salah satu fragmen perjuangan bangsa (misal: perumusan teks proklamasi). Penilaian menggunakan rubrik yang mencakup aspek: penguasaan naskah, penjiwaan karakter, kerja sama tim, dan kreativitas properti.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Kegiatan Pengayaan:**

- Peserta didik yang lebih cepat memahami dapat ditantang untuk membuat biografi singkat (satu halaman) tentang pahlawan nasional yang kurang populer atau pahlawan dari daerahnya sendiri.
- Melakukan riset sederhana tentang peninggalan sejarah masa penjajahan yang ada di kota/daerah mereka.

- **Kegiatan Remedial:**

- Bagi peserta didik yang kesulitan memahami kronologi, guru menyediakan kartu-kartu peristiwa dan tokoh untuk diurutkan menjadi sebuah alur cerita yang benar.
- Menonton bersama film dokumenter atau animasi sejarah dengan bimbingan dan jeda untuk diskusi di setiap segmen penting.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik:

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

1. Dari semua cerita perjuangan yang telah kita pelajari, kisah mana yang paling menyentuh hatimu? Mengapa?
2. Sikap apa dari para pahlawan yang ingin kamu tiru dalam kehidupanmu sehari-hari (misalnya di sekolah atau di rumah)?
3. Menurutmu, apakah kita hari ini masih perlu "berjuang"? Berjuang untuk apa?
4. Apa bagian yang paling menyenangkan dari belajar sejarah di bab ini?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah metode naratif (bercerita) dan bermain peran berhasil membuat peserta didik lebih antusias belajar sejarah?
2. Bagaimana saya bisa lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep abstrak seperti "nasionalisme" dan "diplomasi"?
3. Apakah setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok dan diskusi?
4. Apa yang bisa saya perbaiki dalam mengelola proyek besar seperti pagelaran drama agar lebih terorganisasi dan bermakna bagi semua peserta didik?